

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta prilaku yang diamati.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa yang berjumlah 38 orang di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **b. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

- 1) Data pokok berisi tentang pelaksanaan pembelajaran PAI materi fikih di SMP luar biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi:
  - a) Perencanaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - b) Pelaksanaan pembelajaran PAI materi fikih yang meliputi: materi pelajaran, metode dalam pembelajaran dan media pembelajaran.
  - c) Evaluasi hasil belajar.
- 2) Data pokok tentang langkah-langkah guru dalam pembelajaran PAI materi fikih yang meliputi: kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir/penutup.

#### **b. Data penunjang**

Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan data-data yang menunjang yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan

- 2) Visi dan Misi SMP luar biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Keadaan dewan guru dan staf TU.
- 4) Keadaan sarana prasarana dan fasilitas.
- 5) Data tentang siswa-siswi di SMP luar biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari :

- a. Responden, yaitu satu orang guru PAI di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan yang sesuai dengan sifat penelitian ini, maka dalam kegiatan pengumpulan data-data tersebut penulis menggunakan teknik :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, yang dikutip oleh Sugiyono menyebutkan, obeservasi merupakan suatu proses yang kompleks.<sup>1</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>2</sup> Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Dengan teknik ini penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih kongkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi dan keadaan lokasi penelitian yang mengangkut sarana dan prasarana.

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok.<sup>4</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203.

<sup>2</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998 ),h. 129.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya : Cet. VI 2010), h. 220.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 216.

diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>5</sup>

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang akan digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, maupun informan yang dianggap perlu dalam wawancara.

#### c. Dokumenter

Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dan men-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : keadaan guru dan kepala sekolah, staf tata usaha, siswa serta sarana dan prasarana di SMP Luar Biasa Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian, *pertama*, Setelah data terkumpul, kemudian melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, memilah dan membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, h. 194.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. cit.*, h. 221.

*Kedua*, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi atau display data. *Ketiga*, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan dengan teknik induktif, yakni menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada di lapangan.

### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk menyusun desain prososal.
  - c. Membuat desain proposal.
  - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi yang telah disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari dalam rangka pengumpulan data.
  - d. Menyampaikan alat/instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan dokumenter.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.

- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen yang diperlukan.
  - c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
  - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan didepan sidang tim penguji skripsi.